

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan temuan dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa dalam karya sastra ini manga *Inu To Kuzu* berbagai aspek naratif seperti urutan, durasi, frekuensi, modus naratif, yang berkaitan dengan kaidah pemplotan pada cerita manga itu sebagai berikut:

- 1) Aspek narasi yang terkandung pada manga inu to kuzu berdasarkan teori Gerard Genette:

Manga *Inu To Kuzu* karya Asaga Iori menggunakan berbagai teknik naratif antara lainnya adalah sebagai berikut:

Pada urutan naratif manga inu to kuzu menggunakan Teknik analepsis yang termasuk kedalam jenis anakroni, dilanjutkan dengan durasi naratif ditemukan 4 jenis penggunaan yaitu jeda, adegan, ringkasan, dan ellipsis dalam durasi naratif manga inu to kuzu. Berlanjut pada frekuensi naratif terdapat 2 jenis frekuensi yang ditemukan yaitu representasi tunggal dan anaforism, dan pada modus naratif manga inu to kuzu meletakkan posisi narrator sebagai tokoh karakter utama dan perspektif yang digunakan adalah jenis perspektif variasi yang berfokus pada perspektif internal.

Terakhir pada suara naratif yang terbagi menjadi Time of Narrating, Aspek Person, dan Narrative Level, pada time of narrating ditemukan penggunaan menggabungkan penceritaan masa lampau dengan penceritaan masa kini yang

sedang berlangsung berdasarkan pada temuan pada urutan naratif yang telah dlampirkan pada lampiran, lalu pada aspek person jenis narator autodiegetic, di mana narator adalah tokoh utama yang menceritakan pengalamannya sendiri. Terakhir pada narrative level teknik narator homodiegetic yang ditemukan pada manga *Inu to Kuzu* dimana narator hadir dalam ceritanya dan memberikan narasi melalui sudut pandang tokoh utama.

## 2) Pengaruh Narasi pada Kaidah Pematangan

Penggunaan narasi dalam manga *Inu To Kuzu* memiliki pengaruh signifikan terhadap kaidah pematangan, menciptakan plausibilitas, *suspense*, surprise, dan kesatuan. Teknik-teknik naratif ini membantu membangun cerita yang kohesif dan menarik, serta memfasilitasi pengungkapan informasi secara bertahap dan menambah kedalaman emosional.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan penelitian lebih lanjut :

### I. Penelitian Lanjutan:

Penelitian ini hanya fokus pada analisis naratologi dalam manga *Inu To Kuzu*. Untuk memperkaya hasil penelitian, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan menganalisis unsur-unsur intrinsik lainnya seperti tema, karakterisasi, latar, dan gaya bahasa. Selain itu, analisis terhadap unsur ekstrinsik, seperti konteks sosial dan budaya yang mempengaruhi

penciptaan manga, juga dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif.

## II. Penggunaan Teori Naratif Lain:

Penelitian ini menggunakan teori naratologi Gerard Genette. Akan tetapi, penggunaan teori naratif lain, seperti teori Vladimir Propp tentang fungsi naratif atau teori Tzvetan Todorov tentang struktur naratif, dapat memberikan perspektif yang berbeda dan melengkapi pemahaman tentang teknik naratif dalam manga.

## III. Komparasi dengan Manga Lain:

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih luas tentang penggunaan naratologi dalam manga, penelitian komparatif antara *Inu To Kuzu* dengan manga lain yang memiliki tema atau genre yang berbeda dapat dilakukan. Hal ini dapat membantu mengidentifikasi pola-pola naratif yang umum digunakan dan keunikan teknik naratif dalam setiap karya.

Dengan saran-saran ini, diharapkan penelitian tentang naratologi dalam manga *Inu To Kuzu* dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang sastra.